



IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH DINIYAH AT-TAQWA KLAREYAN KABUPATEN PEMALANG



ROSYI ALFIANI
NIM. 2218086

2024

**IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM
PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH
DINIYAH AT-TAQWA KLAREYAN KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

ROSYI ALFIANI
NIM. 2218086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM
PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH
DINIYAH AT-TAQWA KLAREYAN KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

ROSYI ALFIANI
NIM. 2218086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROSYI ALFIANI

NIM : 2218086

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK
DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI
MADRASAH DINIYAH AT-TAQWA
KLAREYAN KABUPATEN PEMALANG.**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 Juni 2024

Yang menyatakan,



ROSYI ALFIANI

NIM. 2218086

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B 4

Desa Wangandowo, Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. **Rosyi Alfiani**

Kepada Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PBA
di-Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **Rosyi Alfiani**

NIM : **2218086**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK PADA
PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH
DINIYAH AT-TAQWA KLAREYAN KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

NIP.19871102 202321 1 018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.ftik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Jama : **ROSYI ALFIANI**
IM : **2218086**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH DINIYAH AT-TAQWA KLAREYAN KABUPATEN PEMALANG.**
Dosen Pempimbing : **MOH. NURUL HUDA, M.Pd.I**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II

Muhammad Zavinil Akhas, M.Pd.
NIP. 19910123 201903 1008

Pekalongan, 05 Juli 2024
Dekan Fakultas

Prof. Dr. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang melimpah, dengan penuh rasa terimakasih kepada orang-orang tercinta, serta rasa syukur yang mendalam atas diselesaikannya skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Mendiang orang tua saya, cinta dalam hidup saya, beliau Umi Wayaenah dan Abi Sholichin, dua orang hebat yang tiada putusya memberikan cinta, do'a, dan seluruh dunianya untuk saya. Sehingga saya dapat melewati setiap proses dalam perkuliahan serta kehidupan saya. Sebagai bentuk tanggung jawab atas amanah yang saya bawa, akhirnya saya bisa memenuhi harapan Abi dan Umi untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi ini. Dan saya akan terus hidup dan tumbuh dalam pesan, moral, serta kebajikan yang mereka tanamkan di masa hidup beliau. Semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmat dan ampunan kepada beliau, dan kelak mengumpulkan kita sebagai keluarga lagi di Akhirat-Nya.
2. Kakak-kakak tercinta saya, Syarifatun Nisa, Hidayatur Rohman, Muhammad Syarifudin, dan Muhammad Syariful Anam, yang telah menjadi *support system* terbaik, dengan dukungannya saya dapat tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dalam melewati banyak hal. Serta keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
3. Sahabat perkuliahan saya, Via, Zizi, Ayu, Wiwid, Tyas, Efa, dan semua sahabat asrama Rahmatan Lil 'Alamin 2018 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Serta teman-

teman kost ibu Fifi, Eva, Nora, dan Ela. Tiada hentinya bersyukur karena dikelilingi orang baik yang selalu ada dan membantu saya disaat susah maupun senang.

4. Seluruh guru, kyai, dan ustadz saya yang telah mengajari saya dari nol hingga sekarang, khususnya guru SDN 01 Klareyan, SMP Al-Manshuriyah, MA Al-Manshuriyah, Ponpes Al-Manshuriyah Pemalang, serta Ponpes Az-Zabur Kajen, serta seluruh dosen dan staff kampus UIN Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga ilmu yang mereka ajarkan akan menjadi amal jariyah dan penolong mereka di akhirat kelak.
5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Untuk diri saya, Rosyi Alfiani, yang dengan berani mengambil setiap keputusan dan terus bertahan. Tanpa orang-orang tercinta yang ada disekeliling saya, saya tidak akan bertahan sejauh ini.
7. Semua pihak yang telah membntu saya dalam menyelesaikan studi S1 Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا ۖ لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا ۗ نَحْنُ نَرْزُقُكَ
وَأَنْتَ عَلَيْنَا مَعْتَدٌ

"Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan sholat dan sabar dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik di akhirat) adalah bagi orang yang bertakwa."

(QS. Ta-Ha 20: Ayat 132)



ABSTRAK

ROSYI ALFIANI, 2024. *Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah At-Taqwa Klareyan Kabupaten Pematang*.

Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pematang.

Pembimbing: Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Kata kunci: Implementasi, Eklektik, Pembelajaran Nahwu

Dalam pembelajaran nahwu, metode yang digunakan akan sangat berpengaruh dengan hasil pembelajaran. Pembelajaran nahwu yang dilakukan di Madrasah diniyah menerapkan metode eklektik sebagai metode pembelajarannya. Metode ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam implementasi metode eklektik di kelas V madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan, menggabungkan antara metode gramatika dan terjemah, metode membaca, metode contoh, dan metode hafalan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana implementasi metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan ? (2) Bagaimana hasil implementasi metode eklektik pada pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan ?

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif. Sumber data didapatkan dari data primer yakni pengurus madrasah, guru mata pelajaran nahwu kelas V, dan siswa kelas V madrasah diniyah At-Taqwa. Sumber data sekunder didapat dari buku, jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun peneliti menggunakan analisis data dengan teori analisis dari Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan sudah berjalan dengan baik sesuai dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya. Adapun hasil dari implementasi metode eklektik yang dilaksanakan di madrasah diniyah At-Taqwa menunjukkan bahwa hasil dari pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan

pembelajaran nahwu di kelas V madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan yakni meningkatnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi nahwu. Namun, dalam setiap keberhasilan pembelajaran, pasti ada faktor pendukung serta penghambat tersebut, antara lain adalah profesionalitas guru, kondisi siswa, latar belakang siswa, serta kedisiplinan siswa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wasilahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'at Allah melalui perantaranya. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Eklektik dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah At-Taqwa Klareyan Kabupaten Pematang” peneliti banyak mendapat bimbingan, motivasi, dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya.
3. Dr. H. Ali Burhan, M.A selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi sarjana skripsi ini.
4. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus PBA, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Seluruh Staff dan karyawan PBA, yang telah memberikan akses peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018 yang telah memberikan dukungannya.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 12 Juni 2024
Peneliti

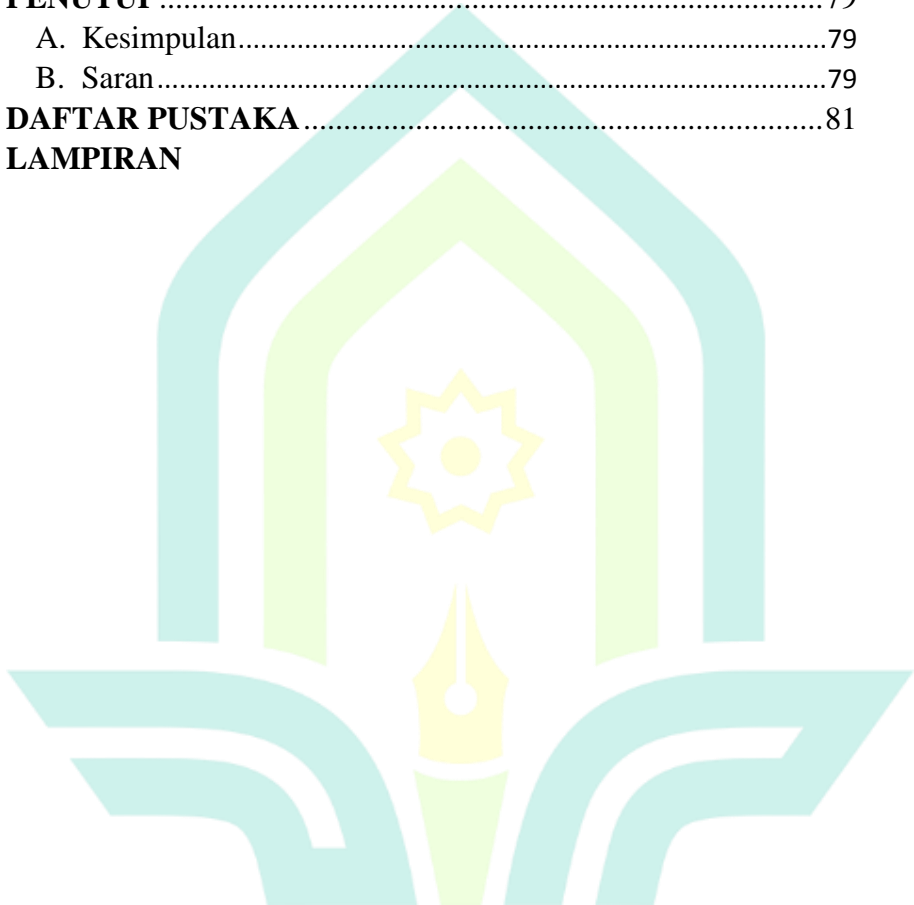


Rosvi Aitiani
NIM. 2218086

DAFTAR ISI

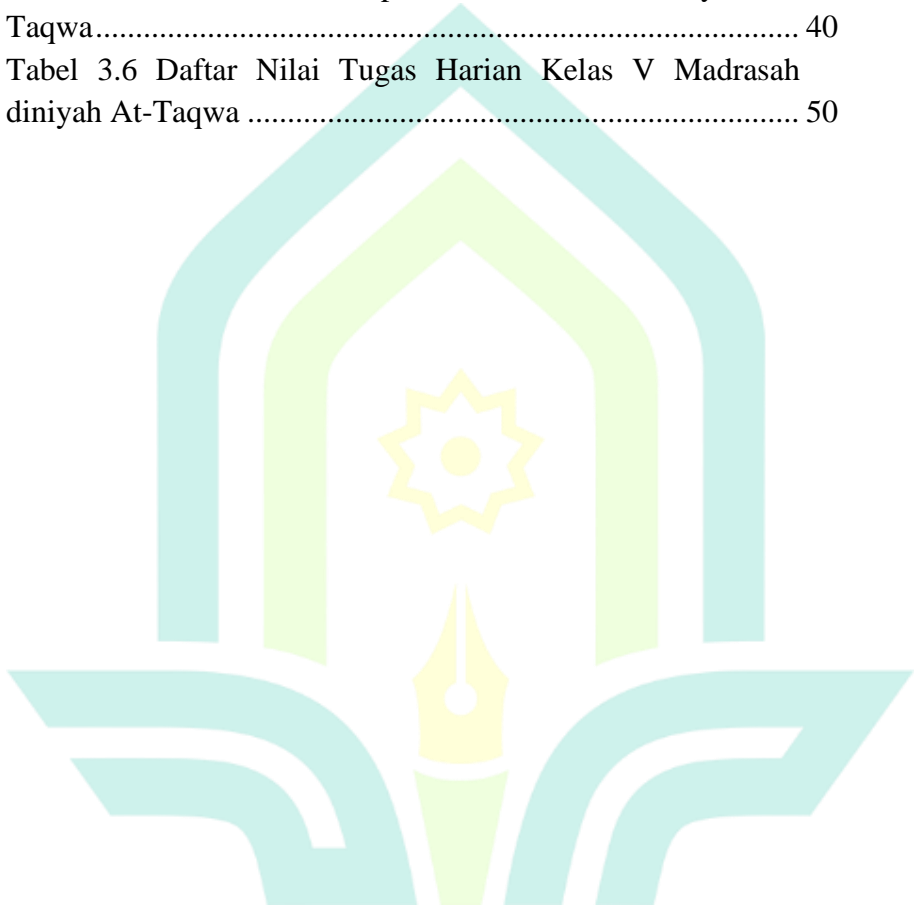
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori	12
B. Kerangka Berpikir	33
BAB III	35
HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah At-Taqwa Desa `Klareyan	35
B. Implementasi Metode Eklektik Dalam Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Diniyah At-Taqwa Desa Klareya	41
BAB IV	54
ANALISIS HASIL PENELITIAN	54

A. Analisis Implementasi Metode Eklektik pada Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Diniyah At-Taqwa Desa Klareyan Pemasang.....	54
B. Analisis Hasil dari Implementasi Metode Eklektik pada Pembelajaran Nahwu Di Madrasah Diniyah At-Taqwa Desa Klareyan Pemasang.....	71
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pengurus MDTA At-Taqwa desa Klareyan	38
Tabel 3.2 Daftar pendidik MDTA At-Taqwa Klareyan.....	38
Tabel 3.3 Jumlah Siswa Madrasah Diniyah At-Taqwa.....	39
Tabel 3.4 Daftar Siswa Kelas V MDTA At-Taqwa.....	39
Tabel 3.5 Daftar sarana dan prasarana Madrasah diniyah At-Taqwa.....	40
Tabel 3.6 Daftar Nilai Tugas Harian Kelas V Madrasah diniyah At-Taqwa	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Jadwal Madrasah Diniyah At-Taqwa.....	41
Gambar 3.2 Materi Pembelajaran Nahwu Kelas V.....	42
Gambar 3.3 Penerapan Metode Eklektik pada Pembelajaran Nahwu di Kelas V Madrasah Diniyah At-Taqwa	45

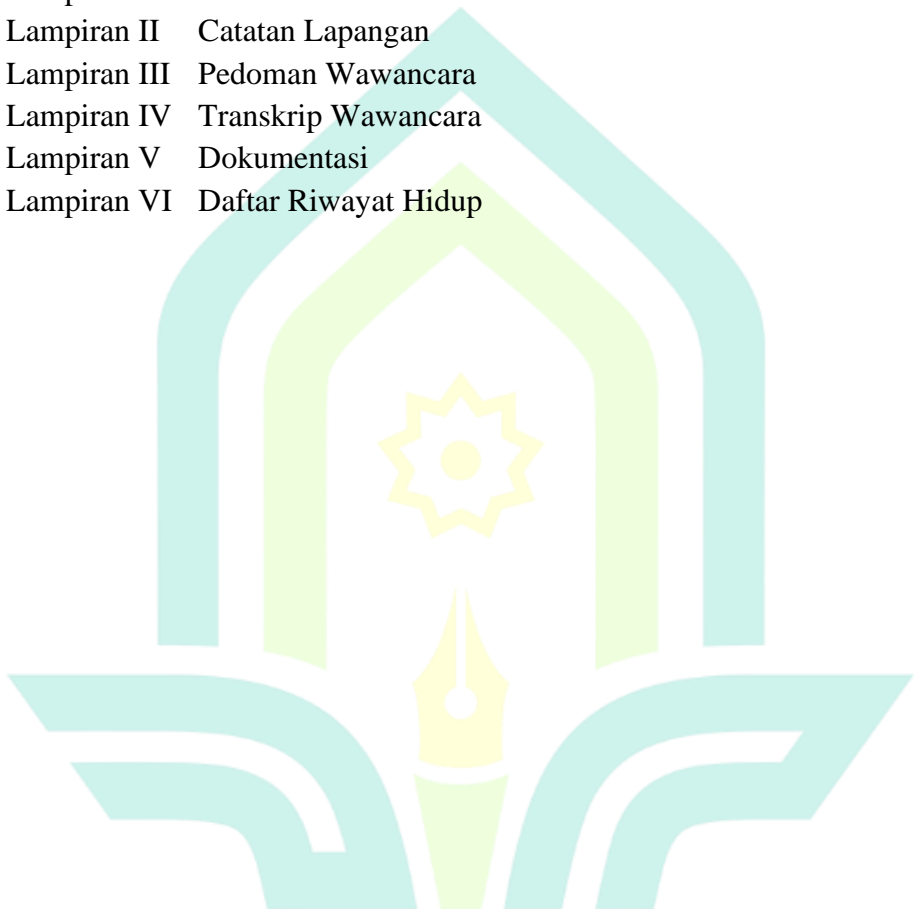


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Surat Persetujuan Subjek Penelitian

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Catatan Lapangan
Lampiran III	Pedoman Wawancara
Lampiran IV	Transkrip Wawancara
Lampiran V	Dokumentasi
Lampiran VI	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang dipelajari dalam pendidikan keagamaan Islam di negara Indonesia baik pendidikan Islam formal atau non formal. Pada madrasah diniyah yang merupakan pendidikan Islam non formal, materi yang dipelajari lebih khusus yang mencakup pembelajaran cabang-cabang ilmu bahasa Arab yaitu nahwu, shorof, dan balaghah. Madrasah diniyah At-Taqwa adalah sekolah agama Islam yang ada di desa Klareyan, kecamatan Petarukan, kabupaten Pemalang, provinsi Jawa tengah. Madrasah diniyah At-Taqwa berdiri sejak tahun 2010 dan aktif hingga sekarang. Madrasah diniyah At-Taqwa adalah madrasah diniyah yang mempelajari beberapa pelajaran pokok agama Islam, termasuk bahasa Arab dan cabang ilmu bahasa Arab yakni ilmu nahwu. Pada penelitian ini, penulis memilih pembelajaran ilmu nahwu yang akan dianalisis lebih dalam tentang bagaimana penggunaan metode pembelajarannya.

Dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa, terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa tidak memiliki perencanaan yang terstruktur berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk digunakan sebagai acuan dalam proses pengajaran nahwu di kelas, akan tetapi perencanaan tersebut dilakukan dengan pembagian batasan materi yang diambil dari kitab-kitab yang diajarkan berdasarkan kelas. Hal tersebut disebabkan karena para pengajar di madrasah diniyah At-Taqwa sebagian besar berlatar belakang pendidikan pesantren yang mana tidak menggunakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sama dengan sekolah formal pada umumnya. Namun, meskipun para pengajar di madrasah diniyah At-Taqwa memiliki perencanaan pembelajaran nahwu secara tidak tertulis, tentunya para pengajar

memiliki perencanaan pembelajaran berupa penguasaan materi dan juga metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Adapun kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa adalah kurikulum pesantren yang berbentuk kitab kuning. Jadi, guna menyamakan persepsi mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa, pengurus madrasah dan pengajar telah menyusun kurikulum berbentuk pembagian materi dan kitab kuning yang akan diajarkan sesuai dengan kelas. Pada pembelajaran ilmu nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa dimulai dari kelas V, VI, dan tingkat *wustho*. Materi dari kitab kuning yang diajarkan pada kelas V yaitu kitab *Matan al-jurumiyyah*, kelas VI yaitu kitab *Awamil Jurjani*, dan pada tingkat *wustho*, kitab yang dipakai yaitu kitab *Imrithi*.

Pelaksanaan pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa menggunakan metode gabungan (eklektik) yang dimulai dengan mencatat materi pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan memaknai kitab dengan bahasa jawa pegon, setelah itu siswa diminta untuk membaca seluruh materi yang sebelumnya telah ditulis beserta seluruh maknanya, dilanjut dengan guru yang menjelaskan mengenai kaidah-kaidah yang terdapat dalam materi tersebut sehingga siswa dapat memahami materi yang mereka pelajari beserta pemberian contoh-contoh kalimat bahasa Arab, dan terakhir guru melakukan evaluasi pemahaman siswa berupa tanya jawab dan juga pemberian tugas, jika durasi memungkinkan, maka tugas tersebut dikerjakan selama sisa waktu pembelajaran, namun jika waktu pembelajaran habis, maka tugas tersebut dijadikan pekerjaan rumah. Madrasah diniyah At-Taqwa juga mewajibkan siswanya untuk menghafal kitab nahwu sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing. Dan khusus untuk pembelajaran nahwu pada tingkat *wustho*, metode hafalan kitab *Imrithi* bersifat wajib dan paling ditekankan dalam pembelajarannya. Karena pengajar meyakini bahwa cara menghafal menjadi salah satu pendukung dalam memudahkan

siswa untuk memahami materi nahwu yang dipelajarinya.¹

Pada pembelajaran bahasa Arab, dalam menyampaikan materi, metode yang dipilih pengajar, akan sangat mempengaruhi proses belajar dan juga mengajar, dan hasil yang diharapkan dalam suatu pembelajaran. Ketika pengajar memilih metode yang tepat, maka itu bisa meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan mendapatkan hasil pembelajaran sesuai pada apa yang diharapkan. Adapun metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran ilmu nahwu di Madrasah diniyah At-Taqwa adalah metode gabungan atau dalam metodologi pembelajaran bahasa Arab disebut sebagai metode eklektik atau disebut juga sebagai *Thariqah al-Intiqah 'iyyah*. Metode pembelajaran bahasa Arab, masing-masing memiliki keunggulan dan kekurangannya. Maka pengajar di madrasah diniyah At-Taqwa memilih untuk menggunakan metode campuran atau metode eklektik. Dengan demikian, maka kekurangan pada setiap metode dapat ditutupi dengan keunggulan dari metode lain.²

Sumiati dan Asra (2019)³, dalam bukunya menyebutkan bahwa dalam usaha untuk memperoleh kemampuan hasil belajar, metode pembelajaran memerlukan penekanan pada proses pembelajaran siswa secara aktif. Dengan demikian, metode pembelajaran yang dipilih guru harus mempertimbangkan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Meski demikian, berdasarkan hasil observasi awal di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan, dalam penerapan metode eklektik pada pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa belum sepenuhnya melibatkan siswa untuk aktif dan interaktif dalam pembelajarannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui

¹ Thohirin, Pengajar Nahwu tingkat Wustho Madrasah Diniyah At-Taqwa, diwawancarai oleh Rosyi Alfiani, Pemalang, 28 Juli 2023.

² Shobar Nur Iman, Pengajar Nahwu tingkat kelas V dan VI di Madrasah Diniyah At-Taqwa, diwawancarai oleh Rosyi Alfiani, , Pemalang, 28 Juli 2023.

³ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: PT Sandriata Sukses, 2019) hlm. 92.

bagaimana pelaksanaan pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan dengan menerapkan metode eklektik dalam pembelajarannya, sehingga dapat diketahui bagaimana penggunaan metode eklektik digunakan dalam pelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan. Maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul : “**IMPLEMENTASI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN NAHWU DI MADRASAH DINIYAH AT-TAQWA KLAREYAN KABUPATEN PEMALANG**”

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa rumusan masalah yang muncul berdasarkan pada uraian yang telah penulis jelaskan pada bagian sebelumnya.

1. Bagaimana implementasi metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan ?
2. Bagaimana hasil implementasi metode eklektik pada pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan diadakanya penelitian yakni:

1. Untuk memahami bagaimana implementasi metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah At-Taqwa desa Klareyan.
2. Untuk mendeskripsikan hasil dari penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah At-Taqwa desa Klareyan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat-manfaat yang diharapkan dapat tercapai adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis.
 - a. Hasil pada penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menambah data ilmiah yang berhubungan dengan penerapan metode dalam pembelajaran ilmu nahwu.

- b. Hasil pada penelitian ini dapat digunakan guna dikembangkan dan diperluas secara teoritis dari penerapan metode eklektik dalam pembelajaran ilmu nahwu.
 - c. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi keilmuan dan dijadikan sumber pengetahuan bagi peneliti dan pengajar mengenai penerapan metode eklektik dalam pembelajaran nahwu.
2. Kegunaan Praktis.
- a. Bagi peneliti, sebagai sarana memperluas ilmu dan pengalaman, khususnya dalam pengimplementasian metode eklektik dalam pembelajaran bahasa.
 - b. Bagi institusi, bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah At-Taqwa desa Klareyan.
 - c. Bagi guru, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam evaluasi pada pembelajaran ilmu nahwu di Madrasah Diniyah At-Taqwa desa Klareyan.
 - d. Bagi siswa, bisa digunakan sebagai alternatif lain untuk menambah wawasan mengenai pelajaran nahwu.
 - e. Bagi para pembaca, dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai penggunaan *thariqah al-intiqah`iyah* dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - f. Memperbanyak kepustakaan dan referensi di Universitas Islam Negeri Kh. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang secara intensif mempelajari tentang latar belakang sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁴ Ide pokok pada penelitian lapangan adalah peneliti melakukannya dengan cara terjun langsung ke tempat yang akan menjadi objek

⁴ Husaini Usman dkk., *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.5.

penelitian dan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini, lokasi yang dipilih peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung yaitu Madrasah Diniyah At-Taqwa yang berada di desa Klareyan, kecamatan Petarukan, kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif, temuan-temuan dari penelitian deskriptif lebih luas dan bersifat rinci. Tidak hanya meneliti suatu masalah, namun juga variable-variable yang saling berhubungan dengan masalah tersebut agar mendapat hasil lebih baik.

Oleh sebab itu, penulis memilih untuk melakukan penelitian dan mendalami masalah penggunaan pada metode pembelajaran nahwu menggunakan penelitian deskriptif yang akan menggambarkan fakta yang terjadi secara langsung di lapangan dari penggunaan metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyah At-Taqwa.

2. Sumber Data

Sumber data mengacu pada suatu subjek dimana informasi diperoleh dan mempunyai informasi yang jelas tentang bagaimana data tersebut diperoleh kemudian data dapat diproses. Ada 2 sumber data yakni:

- a. Data primer. Karena penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian lapangan, maka sumber lapangan menjadi data primer dalam penelitian ini. Pada hal ini adalah pengurus madrasah, pengajar pelajaran nahwu dan siswa kelas V di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan.
- b. Data sekunder.

Sumber data sekunder diperoleh melalui kitab, buku, Jurnal atau yang lainnya yang mengkaji tentang metode pembelajaran Bahasa dan metode eklektik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu, perlu ditentukan

metode pengumpulan data yang tepat terhadap variabel-variabel tersebut, untuk memperoleh informasi yang relevan, valid, dan terpercaya. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti pada responden yang menjadi sampel penelitian.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan secara sistematis dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan, sebagai upaya untuk mendapatkan data yang dapat berupa gambaran perilaku, tindakan, sikap, atau keseluruhan interaksi antar manusia, atau bisa berupa interaksi dan pengalaman partisipan.

Proses dalam observasi dapat dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan menjadi objek penelitian dan melakukan pemetaan, sehingga akan didapatkan gambaran umum mengenai sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa, kapan, dan bagaimana, dan melakukan wawancara yang nantinya akan dianalisis.⁶ Metode ini digunakan dengan tujuan mengetahui secara detail dan mendalam bagaimana pelaksanaan metode eklektik pada pembelajaran nahwu di Madrasah Diniyyah At-Taqwa Klareyan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi antara setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan. Untuk menggali hasil data yang akan diteliti, maka penulis melakukan

⁵ W. gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 20.

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta : PT. Grasindo, 2010), hlm. 102.

⁷ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 62.

wawancara kepada pihak madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan, yakni guru yang mengajar mata pelajaran nahwu, dan juga dilakukan dengan beberapa siswa madrasah diniyah At-Taqwa. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh data yang akan mendukung proses penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung menyangkut pada subjek penelitian. Dokumen yang ditinjau dapat berupa dokumen formal seperti surat keputusan, instruksi, sedangkan dokumen informal seperti catatan, dan surat pribadi dapat mendukung dalam menemukan informasi tentang suatu peristiwa..⁸ Metode dokumentasi dapat membantu peneliti untuk mengetahui dengan jelas bagaimana penggunaan metode eklektik dalam proses pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan.

4. Analisis Data

Analisis data memiliki arti secara sistematis mengatur hasil yang didapat dari wawancara dan observasi, kemudian menafsirkannya menjadi gagasan baru atau yang disebut dengan temuan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Ada 3 alur yang dilakukan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹

a. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dan pemusatan perhatian dalam penyederhanaan sehingga menghasilkan catatan yang penting dan bermanfaat dalam penarikan kesimpulan. Reduksi data

⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* hlm. 73.

⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

terjadi ketika pengumpulan data berangsung selama penelitian. Selanjutnya terjadilah tahapan seperti membuat ringkasan, memo, mengkode, menelusuri tema, membuat partisi dan gugus-gugus.

b. Penyajian Data.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berguna dalam pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Cara yang penting untuk analisis kualitatif yang valid adalah dengan penyajian-penyajian yang lebih baik, dalam hal ini, meliputi: berbagai grafik, matrik, dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan.

Dari kedua tahap sebelumnya, akan menghasilkan kesimpulan umum mengenai pelaksanaan metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa desa klareyan. Menurut Miles dan Huberman penarikan kesimpulan hanya salah satu dari konfigurasi yang sempurna. Kesimpulan akhir harus melalui tahap verifikasi agar bisa dipertanggungjawabkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan menjadi kerangka dalam penulisan skripsi demi mempermudah dalam memahami gambaran apa saja yang akan disajikan dalam penelitian dengan jelas, maka terbagi dalam beberapa bab mengenai pembahasan yang akan memperjelas hubungan antara pembahasan bab satu dengan bab yang lainnya. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal. Pada bagian awal ini berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang

terbagi menjadi lima bab yakni:

BAB I : Bagian awal skripsi ini memuat pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Mengkaji mengenai landasan teori yang di dalamnya membahas tentang pembelajaran nahwu dan metode eklektik. Dalam pembahasan tersebut akan diuraikan meliputi pengertian nahwu, materi pembelajaran nahwu, tujuan pembelajaran nahwu, metode pembelajaran nahwu, dan evaluasi pembelajaran nahwu. dalam pembahasan metode eklektik, akan diuraikan tentang deskripsi metode pembelajaran bahasa, jenis-jenis metode pembelajaran bahasa, deskripsi metode eklektik, konsep dasar metode eklektik, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan metode eklektik, serta kelebihan dan kekurangan metode eklektik. Dalam bab ini, penulis juga akan mengkaji penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Membahas gambaran umum profil lembaga tempat penelitian, yakni madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan. dan mengkaji data tentang implementasi metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan, yang meliputi gambaran umum pelaksanaan pembelajaran nahwu dengan menggunakan metode eklektik di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan. Serta hasil dari penerapan metode eklektik dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa desa klareyan.

BAB IV : Menganalisis hasil penelitian dari implementasi metode eklektik pada pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan Pemalang. Dan hasil yang didapatkan dalam penerapan metode eklektik di madrasah diniyah At-Taqwa desa Klareyan.

BAB V : Berisikan kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir. Pada bagian akhir, memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eklektik pada pembelajaran nahwu di kelas V madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan, sudah berjalan sesuai dengan perencanaan dan teori yang ada. Metode eklektik yang digunakan dalam pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa adalah gabungan dari metode gramatika dan terjemah, metode membaca, metode contoh, dan metode hafalan. Dan langkah-langkah dalam pembelajaran nahwu dengan metode eklektik di madrasah diniyah At-Taqwa sudah sesuai. Dilihat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dapat dikatakan sudah sesuai, hanya saja memiliki satu kekurangan yakni rencana pelaksanaan pembelajaran yang tidak tertulis. Pada tahap pelaksanaan, semua langkah yang dilaksanakan pada pelaksanaan pembelajaran nahwu dengan metode eklektik sudah baik dan sesuai dengan teori.

Hasil dari penerapan metode eklektik telah mampu memenuhi tujuan pembelajaran nahwu di madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan yakni meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap ilmu nahwu. Untuk tahap evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran nahwu dengan metode eklektik telah sesuai dan mampu mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran, untuk kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada pembelajaran nahwu selanjutnya. Oleh karena itu, metode eklektik layak untuk dijadikan sumber referensi bagi pengajar untuk pembelajaran ilmu nahwu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dengan rendah hati peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah, diharapkan untuk menyediakan fasilitas yang memadai demi membantu kelancaran pembelajaran di

kelas, dan akan memudahkan guru serta siswa dalam melakukan pembelajaran.

2. Bagi guru

Bagi guru, dalam penggunaan metode eklektik pada pembelajaran nahwu, hendaknya bersedia untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara tertulis sesuai dengan panduan yang ada, karena hal tersebut akan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan akan membantu guru dalam mengelola kelas dengan baik. Khususnya pada pembelajaran nahwu.

3. Bagi siswa

Dalam melaksanakan pembelajaran nahwu, hendaknya siswa selalu menanamkan semangat belajar serta tekun dalam mempelajari materi ilmu nahwu. Sehingga pembelajaran yang siswa laksanakan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran. Jika ada materi yang terasa sulit untuk dipahami, dapat ditanyakan kepada guru atau didiskusikan dengan teman pada sesi tanya jawab dan diskusi, serta meningkatkan motivasi belajar dan menerapkan kedisiplinan agar dapat mencapai pemahaman dalam pembelajaran di madrasah diniyah At-Taqwa Klareyan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab “Konvensional Hingga Era Digital”*. Yogyakarta: Ruas Media.
- Ainin, dkk. (2006). *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Al Imrithiy, Syekh Syarafuddin Yahya. (2012). *Imrithiy*. (Achmad Sunarto, terjemahan). Surabaya: Al-Miftah.
- Al-Ghulyani, Musthafa. (2009). *Jami' ad-Duruus al-Arabiyyah* Beirut: Darul Khotob al-'Alamiyyah.
- Askhiya, Ummu. (2019). *Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Eklektik Di Kelas X Jurusan Keagamaan Madrasah Aliyah Miftahul Huda Rawalo Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto: Purwokerto. Diakses dari <http://repository.uinsyazu.ac.id/pdf>
- Audani, Farhan Zaky, Bety Istif Fani. (2021). “*Pemikiran Nahwu Imam As-Shanhaji Dalam Kitab Al-Ajurrumiyah*”. Malang: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa Vol. V
- Ayatullah. (2016). *Penerapan Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram*. Jurnal Palapa vol. 4 no. 1.
- Chaqoqo, Sri guno najib. (2015). “*Sejarah Nahwu. Memotret Kodifikasi Nahwu Sibawaih*”. Salatiga: LP2M Press.
- Durtam. 2014. *Metode Pengajaran Bahasa Arab Modern*. Jurnal el-Ibtikar Vol. 03 No. 2.
- Fauzi, Mimbar. (2021). *Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung*. Jurnal Proceedings UIN Sunan gunung jati Vol.1 no.31.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harjanto. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irawan, Kukuh adi, dkk. (2021). "Peran Madrasah Diniyah An Nur dalam Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Tradisi Keagamaan". *Fitrah: Journal of Islamic Education* Vol. 2 No. 1.
- Irwandi. (2017). "Madrasah Diniyah dalam Konteks Globalisasi". *PIONIR: Jurnal Pendidikan* vol. 6 no. 01. Diakses dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Kholisin. (2003). "Cikal Bakal Kelahiran Ilmu Nahwu". *Bahasa dan Seni* Vol. 3 No. 1.
- Kurniawan, Akbar, Andi agustang. (2022). "Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Bantaeng" Makassar: *Jurnal of Sociology Education Revie* Vol. I
- Mardliyyah, Aisyah. (2019). Implementasi Metode Qiyasi dalam Pembelajaran Nahwu Kelas XI MA Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta. Yogyakarta: *Jurnal At-Tarbawi* Vol. IV No. 2.
- Mawaddah, S. L. (2022). *Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Metode Klasik Arab Pegon di Era Modern*. Maharaat: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4, No. II. Diakses di <https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.12976>
- Mu'izzudin, Mochammad. (2021). "Aktualisasi Penggunaan Metode dan Pengembangan Materi Nahwu di Pondok Pesantren Salafi Al-Fathaniyyah Serang". Banten: *Jurnal Arabic Studies*, Vol. I, No. 1.
- Munawwir, Ahmad. (2020). *Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah* Vol. 8 No. 1.
- Mustofa, Bisri, Abdul hamid. (2011). *Metode & Strategi Pembelajaran bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nauri, Dicky Nathiq. (2018). *Metode Pembelajaran Nahwu Pada Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat*. Lampung: UIN Raden Intan. Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id>
- Nurbayan, Yayan. (2008). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein al-Bayān.

- Oensyar, Kamil Ramma, Ahmad Hifni. (2015). *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Punawan, Ahmad seri bin. (2010). *Metode Pengajaran Nahwu dalam Pengajaran Bahasa Arab*. Jurnal Hunafa Vol. VII No. 1
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Rahman, Anwar Abd. (2010). *Sejarah Nahwu dan Perkembangannya*. Jurnal Adabiyah Vol. X No. 1
- Ramdiani, yeni. (2015). *Kajian Historis; Perkembangan Ilmu NahwubMazhab Basrah*. Portal Jurnal Online Kopertais Wilayah IV (EKIV)-Cluster SASAMBO. Vol. VIII No. 2
- Rifa'i, Ahmad. (2015). *Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kediri 1*. Jurnal Realita Vol. 13 No. 2
- Rusyadi, Muhammad Hilmi Bahar, Muassomah. (2020). *Metode Hafalan dalam Pembelajaran Nahwu di Madrasah Diniyah Kyai Mojo, Tembelang, Jombang*. Malang: Al-Ma'rifah. Vol. XVII No. 2
- Sahrah. (2020). *"Pembelajaran Nahwu di Madrasah Quran dan Al Hadits (MQWH) Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kapek Gunungsari Kabupaten Lombok Barat"*. Mataram: Al-tsaqafah Vol. XVI
- Sam, Zulfah, dkk. (2017). *Ilmu Nahwu dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum Fiqih*. Nukhbatul Ulum: Jurnal Bidang Kajian Islam, Vol. 7, No. 1.
- Sidiq, Umar, Moh. Miftahul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sudjana, Nana. (2018). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sumiati, Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*. Bandung: PT Sandriata Sukses.

- Supardi, Adi, dkk. (2022). *Pembelajaran Nahwu dengan Metode Deduktif dan Induktif*. Tasikmalaya: Jurnal Keislaman & Pendidikan, Vol. III, No. 1
- Syarkun, Syuhada. (2017). *Menimba Ilmu Nahwu dalam Al-Jurumiyah*. Jakarta: Pustaka Syarkun.
- Thohir, Muhammad dkk. (Eds). (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Sidoarjo: Kanzum Books.
- Usman, Husaini, Purnomo Setiadi Akbar. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudin, Dedih. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Unit dan Parsial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wawancara dengan bapak Shobar Nur Iman. Pengajar nahwu at-taqwa. 28 Juli 2023, pukul 20.00 WIB.
- Wawancara dengan bapak Thohirin. Pengurus Madrasah diniyah at-taqwa. 28 Juli 2023, pukul 19.00 WIB.
- Wawancara dengan M. Yusuf Ardiansyah. Siswa kelas V Madrasah Diniyah At-Taqwa. 07 November 2023, pukul 20.00 WIB.
- Wawancara dengan Miftahus Sa'adah. Siswa kelas V Madrasah Diniyah At-Taqwa. 07 November 2023, pukul 20.00 WIB.
- Wawancara dengan Safarina Rida Munfaroh. Siswa kelas V Madrasah Diniyah At-Taqwa. 07 November 2023, pukul 20.00 WIB.
- Wawancara dengan Zalfa Maulidina. Siswa kelas V Madrasah Diniyah At-Taqwa. 07 November 2023, pukul 20.00 WIB.
- Zaim, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rosyi Alfiani
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 09 Agustus 1998
NIM : 2218086
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : rosyialfiani@gmail.com
Alamat : Jl. Amarta, Rt. 05, Rw. 02, Desa
Klareyan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten
Pemalang.

IDENTITAS ORANG TUA

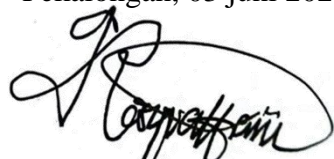
Nama ayah : Solichin (alm)
Pekerjaan ayah : -
Nama ibu : Wayaenah (almh)
Pekerjaan ibu : -

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Klareyan
Lulus Tahun 2011
2. SMP Al-Manshuriyah Pemalang
Lulus Tahun 2014
3. MA Al-Manshuriyah Pemalang
Lulus Tahun 2017
4. Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Pemalang
Lulus Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 03 juni 2024



Rosyi Alfiani
NIM. 221808